



**RSU MUSLIMAT PONOROGO**  
**Jl. Ahmad Yani 155 Ponorogo**

# **WASPADA PENGGUNAAN OBAT PADA GERIATRI**



**RSU Muslimat Ponorogo**  
Jl. Ahmad Yani 155 Ponorogo  
(0352) 481986



[rsu.muslimat](https://www.rsu.muslimat.id)



Kritik & Saran

0811 3200 9955

PENDAFTARAN

0811 3676 396

# Pendahuluan

Geriatri atau warga lanjut usia adalah seseorang yang telah mencapai usia 60 tahun atau lebih. Dengan bertambahnya usia dapat terjadi perubahan kondisi fisik seperti berkurangnya kekuatan fisik, penurunan masa otot dan terjadi perlambatan gerakan, selain itu terjadi penurunan fungsi organ seperti terjadi perlambatan pada saluran cerna, penurunan metabolisme pada hepar/hati, penurunan aliran darah ke ginjal peningkatan massa lemak dan lainnya sehingga menyebabkan pengobatan pada pasien lanjut usia memerlukan perhatian khusus.

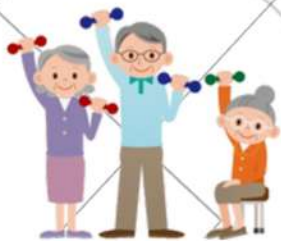
Penggunaan obat-obatan pada pasien geriatri memiliki resiko permasalahan terkait obat seperti peningkatan resiko efek samping obat dan permasalahan terkait kepatuhan penggunaan obat seperti tidak memahami aturan pakai obat, lupa untuk meminum obat sesuai petunjuk sehingga membutuhkan bantuan orang lain dalam menggunakan obatnya.

Obat-obatan yang paling sering digunakan oleh geriatri dan memerlukan perhatian khusus meliputi analgesik / antinyeri, anticemas dan hipnotik, antidiabetes, antihipertensi, dan anti pembekuan darah (Depkes RI, 2006)



# Pendahuluan

Geriatri atau warga lanjut usia adalah seseorang yang telah mencapai usia 60 tahun atau lebih. Dengan bertambahnya usia dapat terjadi perubahan kondisi fisik seperti berkurangnya kekuatan fisik, penurunan masa otot dan terjadi perlambatan gerakan, selain itu terjadi penurunan fungsi organ seperti terjadi perlambatan pada saluran cerna, penurunan metabolisme pada hepar/hati, penurunan aliran darah ke ginjal peningkatan massa lemak dan lainnya sehingga menyebabkan pengobatan pada pasien lanjut usia memerlukan perhatian khusus.



# ANTI NYERI

Contoh obat :

Asam Mefenamat, Parasetamol,  
Natrium Diklofenak, Ibuprofen  
dan Kodein

Efek Samping Obat Yang Perlu Diwaspadai:  
Iritasi lambung, nyeri perut, mual, dan muntah serta  
Konstipasi untuk penggunaan kodein jangka panjang

Saran : Diminum Sesudah makan/ perut telah terisi.  
Untuk konstipasi cegah dengan makanan yang  
berserat

!! Asam Mefenamat, Natrium Diklofenak, dan  
Ibuprofen: Perlu Diwaspadai Penggunaan Dengan  
Gangguan Fungsi Ginjal

Saran : Konsultasikan Pada Dokter

(Sweetman , 2009; AHFS, 2011)



# ANTI NYERI

Cara Penggunaan Yang Perlu Diperhatikan :  
Diminum sesudah makan untuk mengurangi efek samping pada saluran pencernaan seperti mual maupun muntah

!! Gunakan Bila Nyeri Atau Ikuti Petunjuk Dokter/Apoteker Anda

!! Hindari Penggunaan Jangka Panjang <sup>3</sup> 7 hari kecuali sesuai dengan petunjuk dokter

Penggunaan bersama Obat Lain/Makanan yang Perlu Diperhatikan :

!! Hati-Hati bila Digunakan bersama dengan Obat-Obat :

Anti pembekuan darah (contoh : warfarin)  
Konsultasikan dengan dokter/apoteker anda

(Sweetman, 2009; AHFS, 2011)



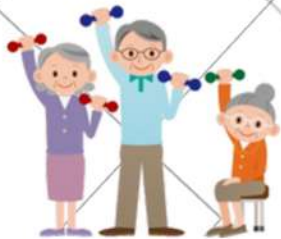
# ANTI CEMAS

Contoh obat :  
Alprazolam, Diazepam, Klobazam, Lorazepam

Efek Samping Obat yang Perlu Diwaspadai :  
Mengantuk dan meningkatkan resiko terjatuh

Saran : Jangan minum obat bila akan berkendara atau melakukan aktivitas tinggi. Untuk keluarga pasien lakukan pengawasan lebih setelah pasien minum obat ini seperti saat ke kamar mandi

- Saran :
1. Hindari merokok
  2. Hindari minuman tinggi kafein (kopi, teh)
  3. Atur waktu tidur (batasi waktu tidur siang, tidak tidur larut malam)



(Sweetman , 2009; AHFS, 2011)

# ANTI CEMAS

Cara Penggunaan yang Perlu Diperhatikan  
!! Obat Keras Hanya Dapat Dengan Resep Dokter !!  
!! Penggunaan Ikuti Petunjuk Dokter !!

Aturan khusus :

a. Alprazolam : Sebaiknya diminum dengan air putih dan hindari diminum bersama makanan tinggi lemak

b. Lorazepam : Tablet dilarutkan dalam 30 mL pelarut atau lebih (seperti air, jus, atau minuman bersoda).  
Atau makan makanan setengah padat seperti puding sebelum minum obat

Penggunaan Bersama Obat Lain/Makanan yang Perlu Diperhatikan :

Alprazolam :

Hindari makanan tinggi lemak sebelum minum obat

Hindari makan jeruk bali

(Sweetman , 2009; AHFS, 2011)



# PENGENCER DARAH

Contoh obat :

Warfarin

Efek Samping Obat yang Perlu Diwaspadai :  
Perdarahan yang paling sering terjadi pada pemberian warfarin

Tanda/gejala pendarahan :  
adanya perdarahan yang tidak berhenti, merasa lemah, pusing, memar yang tidak biasa, gusi berdarah, mimisan, adanya darah dalam urin, adanya darah pada feses atau feses berwarna merah seperti darah atau kehitaman, batuk berdarah, muntah berdarah atau berwarna seperti kopi



Saran untuk mengatasi Efek Samping  
!!Segera hubungi dokter apabila terdapat tanda-tanda terjadi pendarahan seperti di atas

(Drug Information Handbook, 2015)

# PENGENCER DARAH

Cara Penggunaannya yang Perlu Diperhatikan

Dapat diminum dengan atau tanpa makanan

Diminum teratur pada jam yang sama

!! Penggunaan Ikuti Petunjuk Dokter !!

!! Jangan menggandakan dosis obat !!

Penggunaan Bersama Obat Lain/Makanan yang Perlu Diperhatikan :

!! Dengan obat-obatan lain :

NSAID/anti nyeri, golongan sulfa (kloramfenikol), golongan makrolid (eritromisin, klaritromisin), golongan kuinolon (siprofloksasin, levofloksasin), fenitoin, parasetamol, alopurinol, simetidin, klopidogrel kortikosteroid

Saran : Bila mendapat obat-obatan tersebut konsultasikan pada dokter/apoteker anda.

!! Dengan Makanan dan Minuman !!

Makanan dan minuman mengandung vitamin K seperti sayuran hijau (sawi, kol, kubis), susu dan alkohol dapat menurunkan efek warfarin. Jus cranberry dapat meningkatkan efek dari warfarin

# Anti Hipertensi

## Contoh Obat :

1. Obat antihipertensi golongan ACE dan penghambat reseptor Angiotensin/ARB : Captopril, Lisinopril, Ramipril, Valsartan, Candesartan, Irbesartan, Telmisartan.
2. Obat antihipertensi golongan pemblok kanal kalsium : Amlodipin, Nifedipin, Nimodipin, dan lain lain
3. Obat antihipertensi golongan beta blocker : Bisoprolol, Atenolol dan lain-lain.
4. Obat antihipertensi : Thiazid, Hidroklorotiazid

## Efek Samping Obat yang Perlu Diwaspadai

Hipotensi. Saran: rutin melakukan cek tekanan darah  
Golongan ACE Inhibitor : seringkali menyebabkan batuk

Saran : konsultasikan ke dokter

Golongan ACE inhibitor, ARB, dan tiazid : peningkatan kadar kalium dalam darah.

Saran : melakukan pengecekan berkala dan konsultasi pada dokter.

Kurangi makanan tinggi kalium seperti pisang

Tiazid : meningkatkan frekuensi buang air kecil

Saran : obat diminum di pagi hari

# Anti Hipertensi

Cara Penggunaanya yang Perlu Diperhatikan  
!! Diminum Setiap Hari !!

!! Penggunaan Ikuti Petunjuk Dokter !!

Aturan khusus :

Captopril : diminum satu jam sebelum makan

\* Obat-obat yang lain tidak dipengaruhi oleh makanan

Saran : Buat jadwal minum obat dan tempelkan pada tempat yang terlihat dan sering dilalui pasien atau pengingat minum obat untuk memudahkan mengingat  
!! Jangan Menghentikan Obat Tiba-Tiba !!

Saran : Diet rendah garam, rendah lemak, tinggi sayur dan buah. Melakukan aktivitas ringan seperti berjalan khaki 30 menit/hari. Hindari rokok

Penggunaan bersama obat lain/makan  
yang perlu diperhatikan :

Hindari makanan tinggi kalium seperti pisang selama penggunaan obat

# Anti Diabetes

Contoh obat :

Glibenclamid, Glimepirid, Akarbose, Metformin, Insulin  
(Actrapid, Glargine, Detemir, Humulin)

Efek Samping Obat yang Perlu Diwaspadai :

Gejala : Glibenclamid, Glimepirid dan Insulin :  
!!Hipoglikemia (GDA  $\leq$  70 mg/dL)

Pusing, berkeringat, gemeteran, penglihatan blur, pingsan hingga koma dan kematian bila tidak tertolong.

Saran : Bila terjadi gejala seperti di atas beri tablet gula atau coklat bila masih sadar. Namun bila tidak sadarkan diri segera bawa ke rumah sakit untuk mendapatkan pemberian infus dekstrose

Acarbose

rasa tidak nyaman di perut dan sering kentut



# Anti Diabetes

Cara Penggunaanya yang Perlu Diperhatikan

!! Diminum Setiap Hari !!

!! Penggunaan Ikuti Petunjuk Dokter !!

Aturan khusus :

Glibenclamid, Glimepirid : diminum 30 menit sebelum makan pagi

Akarbose : diminum bersama makan setelah suapan pertama

Insulin : ikuti petunjuk dokter. penyuntikan dilakukan pada area yang banyak lemak seperti paha dan perut.

Saran : Buat jadwal minum obat dan tempelkan pada tempat yang terlihat dan sering dilalui pasien atau pengingat minum obat untuk memudahkan mengingat



# Anti Diabetes

## Saran

Olahraga ringan seperti jalan santai 3-4 kali/minggu  
Membatasi konsumsi makanan yang  
banyak mengandung glukosa

Membatasi makanan yang tinggi lemak

Melakukan pengecekan glukosa darah secara berkala  
minimal 1 bulan sekali



# DAFTAR PUSTAKA

- Beardsley et al. 2008. **Communication Skill in Pharmacy Practice 5 Edition** United States of America.
- Depkes RI. 2006. **Pedoman Pelayanan Farmasi (Tata Laksana Terapi Obat) Untuk Pasien Geriatri**. Jakarta : Dirjen Binar Komunitas dan Klinik.
- Depkes RI. 2006. **Pharmaceutical Care untuk Penyakit Hipertensi** Jakarta : Dirjen Binar Komunitas dan Klinik.
- FDA. **Avoid Food-Drug Interactions**. U.S. Food and Drug Administration.
- McEvoy, 2011. **AHFS Drug Information Essentials** Maryland : American Society of Health System Pharmacist.
- Parra, D. et al. 2016 .Chapter 5 : Hypertension. In : Chisholm, M.A., et al. **Pharmacotherapy Principles & Practice 4th Ed**. Mc Graw Hill Education. p. 45-64.
- Perkumpulan Endokrinologi Indonesia. 2015. **Konsensus Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia 2015**. PB. Perkeni, Jakarta.
- Sweetman, C. S., 2009. Martindale 36th . USA Pharmaceutical Press. pp. 38, 103